

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan keseluruhan proses berpikir dari mulai menemukan, memilih dan merumuskan masalah penelitian, mengkaji kepustakaan, mengumpulkan data, merumuskan data, menganalisis data, serta menginterpretasikan hasil sampai pada penarikan kesimpulan.

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti, individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>1</sup> Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang analisis respon masyarakat tentang pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial oleh pengusaha tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus.

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Ed. 1, Cet. 3, Yogyakarta, 2001, hlm. 8

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 21

<sup>3</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63

## B. Pendekatan Penelitian

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan antropologi. antropologi berarti “*ilmu tentang manusia*”, dan adalah suatu istilah yang sangat tua. Dahulu istilah itu dipergunakan dalam arti yang lain, yaitu “*ilmu tentang ciri-ciri tubuh manusia*”.<sup>4</sup> Antropologi juga disebut sebagai ilmu yang mempelajari manusia. Sifat khas yang membedakan antropologi dari disiplin yang lain yang juga mempelajari manusia adalah bahwa ilmu ini mempunyai perhatian terhadap manusia yang mendiami tempat manapun dari bumi ini dan yang pernah hidup dari jaman manapun.<sup>5</sup> Dalam pendekatan antropologi penulis menggunakan pandangan emik yaitu pandangan yang mengacu pada temuan-temuan yang tampak berbeda untuk budaya yang berbeda, dengan demikian, sebuah emik mengacu pada kebenaran yang bersifat khas budaya (*culture specific*). Pandangan emik mencoba menjelaskan suatu fenomena dalam masyarakat dengan sudut pandang masyarakat itu sendiri.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif, data dikumpulkan terutama oleh peneliti sendiri secara pribadi dengan memasuki lapangan. Peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara.

Metode kualitatif sangat mengutamakan manusia sebagai instrumen penelitian, sebab mempunyai adaptabilitas tinggi hingga senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang berubah-ubah selama penelitian itu. Ia senantiasa dapat memperhalus pernyataan untuk memperoleh data yang lebih terinci menurut keinginannya.<sup>7</sup>

Penelitian ini dipusatkan pada masalah tertentu dalam ruang lingkup tertentu sehingga dapat digolongkan dalam tipe pendekatan studi kasus (*case studies*). Sebagaimana diungkapkan bahwa studi kasus merupakan tipe

---

<sup>4</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Rineka Cipta, Jakarta, 2000, hlm.11

<sup>5</sup> Ihromi, *Antropologi Budaya*, Yayasan Obor, Jakarta, 2006, hlm. 1

<sup>6</sup> [code-xyz.blogspot.com/2013/02/pemahaman-tentang-emik-dan-etik.html?m=1](http://code-xyz.blogspot.com/2013/02/pemahaman-tentang-emik-dan-etik.html?m=1) (diakses pada tanggal 2 September 2016)

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Pres, Jogjakarta, 2010, hlm. 14-15

pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada satu kasus dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif.

### C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup menguras, penelitian ini saya mulai dari bulan juli 2016 sampai selesai. Meski demikian saya masih sering melakukan koordinasi dengan masyarakat di Dukuh Kemang. Untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian kali ini dengan tujuan mampu memberikan gambaran secara komprehensif mengenai analisis respon masyarakat tentang pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial oleh pengusaha tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus.

### D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian *survey social*, subyek penelitian ini adalah manusia.<sup>8</sup> Subyek penelitian ini adalah masyarakat di sekitar lokasi UMKM tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus.

Adapun yang menjadi sumber data yaitu 6 orang masyarakat yang tinggal disekitar pabrik pembuatan tahu yang mengetahui keadaan lingkungan yang diakibatkan dari limbah proses pembuatan tahu. Sedangkan dalam pengambilan sampel sumber data yang digunakan adalah “*purposive sampling*”

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan atau mungkin dia sebagai

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Op.Cit*, Hal. 34

penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>9</sup>

### E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kali ini instrument terpenting adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>10</sup>

### F. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi, data dari tangan pertama (data primer), dan data dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya (data sekunder).<sup>11</sup>

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primer diambil dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat obyek penelitian, yaitu masyarakat di sekitar UMKM tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 305-306

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008, hlm. 400

<sup>11</sup> Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial, Ekonisia*, Yogyakarta, 2005, hlm. 59

<sup>12</sup> Syaifuddin Azwar, *Op. Cit*, hlm. 91

penelitiannya.<sup>13</sup> Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini data sekunder akan digali melalui sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel terkait.

### G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapat fakta kebenaran yang terjadi pada subyek atau obyek penelitian, maka penulis menggunakan metode diantaranya:

#### 1. Metode *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam menggunakan teknik wawancara, perlu diketahui terlebih dahulu; sasaran, maksud, dan masalah apa yang dibutuhkan sipeneliti, sebab dalam suatu wawancara dapat diperoleh keterangan yang berlainan dan adakalanya tidak sesuai dengan maksud peneliti.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini digunakan wawancara yang terstruktur, dimana wawancara diberikan kepada pihak-pihak yang terkait langsung, yaitu masyarakat disekitar UMKM tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat tentang pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial oleh pengusaha tahu di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 91

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 91

<sup>15</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Bumi Aksara, Ed. 1, Cet. 11, Jakarta, 2009, hlm. 64

## 2. Metode Observasi

Menurut Nawawi & Martini, Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Observasi dilakukan terhadap subyek, perilaku subyek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.<sup>16</sup>

Data yang diperoleh dengan metode ini adalah yang berhubungan mengenai kondisi obyektif yang mencakup profil usaha yang berisi gambaran umum UMKM di Dukuh Kemang Desa Karangbener Kecamatan Bae Kudus, serta hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data.

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>17</sup>

Teknik dokumentasi adalah cara pengambilan data berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.<sup>18</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini lebih banyak ditampilkan dari metode lainnya. Telaah dilakukan terhadap buku-buku yang terkait dengan obyek penelitian, jurnal ilmiah, maupun artikel terkait.

---

<sup>16</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1, Bandung, 2009, hlm. 134

<sup>17</sup> Sugiono, *Op. Cit*, hlm. 422

<sup>18</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Cet. 2, Malang, 2004, hlm. 72

Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi teknik dokumentasi bukan sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian, melainkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.<sup>19</sup>

#### H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>20</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum di lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.<sup>21</sup>

Analisa data kualitatif bersifat induktif. Induktif, yaitu proses logika yang berangkat dari empirik lewat observasi menuju kepada sebuah teori dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi sebuah rangkaian hubungan atau generalisasi.<sup>22</sup>

Dari data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Dalam menganalisis data penulis menggunakan

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet.1, 2013, hlm. 183

<sup>20</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 428

<sup>21</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Peneliitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm.

142

<sup>22</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian, Op.Cit*, hlm. 40

teknik analisis kualitatif, maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah dicek keabsahannya serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum.

Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung yang berhubungan dengan respon masyarakat tentang pengelolaan limbah sebagai bentuk tanggung jawab sosial pengusaha tahu di Dukuh Kemang, hal ini sejalan dengan analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis kualitatif.

Analisis data kualitatif terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Data *collection* (pengumpulan data)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara misalnya, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, bila jawaban terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan jawaban lagi sampai tahap tertentu dan diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>23</sup>

2. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.<sup>24</sup> Dengan demikian data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Data *display* (penyajian data)

Menurut Miles dan Huberman, alur terpenting yang selanjutnya dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian maksudnya sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. .337

<sup>24</sup> Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2010, hlm. 11

penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.<sup>25</sup>

#### 4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan, hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif”, atau juga upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekukuhannya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya.<sup>26</sup>

### I. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:<sup>27</sup>

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan

---

<sup>25</sup> *Ibid*, hlm. 12

<sup>26</sup> *Ibid*, hlm. 14

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.120

pengamatan ini berarti hubungan nara sumber dengan peneliti semakin terbuka sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.<sup>28</sup>

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis<sup>29</sup>

## 3. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>30</sup>

## 4. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.<sup>31</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op.Cit*, hlm. 461

<sup>29</sup> *Ibid*, hlm. 462

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 423

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 467